

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015) yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (hlm.8).

Menurut Sugiyono (2015) “Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain” (hlm.13). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepak bola siswa SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran. Menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Menurut Arikunto (2013), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah “Penelitian non hipotesis, sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis” (hlm.243).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.60). Sedangkan menurut Arikunto (2013) variabel penelitian adalah “Obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (hlm.161). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Nawawi (2016) variabel tunggal adalah “Variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut” (hlm.45). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat

keterampilan bermain sepak bola tingkat kepuasan konsumen pada SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memperkuat serta memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran yang berjumlah 45 orang. Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah “Generalisasi yang terdiri objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan” (hlm.117). Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran.

Pengertian sampel menurut Arikunto (2013) sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (hlm.131). Menurut Sugiyono (2015) adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (hlm.118). Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan sifat yang mewakili seluruh populasi yang ada. Dikarenakan jumlah siswa SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran kurang dari seratus yaitu berjumlah 45 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil sejumlah populasi yaitu 30 orang. Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2015) *sampling jenuh* adalah “Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada” (hlm.120). Alasan mengambil *sampling jenuh* karena menurut Sugiyono (2015) “Jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya” (hlm.125).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Variabel dalam penelitian ini, yaitu tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepak bola siswa SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran. Keterampilan teknik dasar bermain sepak bola adalah keterampilan yang

- d. Pancang 1,5 10 buah
- e. Gawang kecil untuk *passing* ukuram 60 cm dan lebar 2 m 1 buah
- f. *Stop watch* 1 buah
- g. Pencatat skor/hasil (*ballpoint*, blangko tes, *score pad*)
- h. Kapur gamping
- i. Petugas lapangan 3 orang: Petugas waktu, Pencatat hasil/skor,
- j. Penelitian unsur teknik (*judge*)
- k. Pancang 2 m = 2 buah

3) Petunjuk Pelaksanaan Tes

Petunjuk dan pelaksanaan tesnya adalah

- a. Testi menggunakan sepatu bola.
- b. Sebelum melakukan tes, testi melakukan pemanasan selama 5-10 menit.
- c. Sebelum pelaksanaan tes, tidak ada percobaan bagi testi.
- d. Testi mendapatkan penjelasan dan pengarahan tentang cara melakukan tes yang baik dan benar dari seorang instruksi atau testor.

4) Urut-urutan Pelaksanaan Tes

Urutan pelaksanaan tesnya adalah

- a. Testi berdiri dikotak start (kotak 1) sambil memegang bola.
- b. Setelah aba-aba “ya”, testi memulai tes dengan menimang-nimang bola diudara dengan kaki, minimal sebanyak 5 kali.
- c. Kemudian bola di-*dribbel*/digiring melewati pancang-pancang sebanyak 8 buah, dimulai dari sisi kanan.
- d. Setelah melewati pancang yang terakhir (ke -8) bola dihentikan dikotak ke-2.
- e. Testi menganbil bola di kotak berikutnya untuk melakukan *passing* rendah dengan diawali bola hidup/bergerak pada batas yang telah ditentukan sebanyak 2 kali (dengan kaki kanan 1 kali dan kaki kiri 1 kali). Bola harus masuk ke gawang yang telah ditentukan dan jika gagal diulang dengan kaki yang sama dengan sisi bola berikutnya.
- f. Testi melakukan seperti “e)” tapi dengan menggunakan *passing* atas dan diarahkan ke gawang yang telah ditentukan sebanyak 2 kali dengan kaki terbaik. Jika gagal diulang dengan sisi bola berikutnya.

- g. Mengambil bola dikotak ke-2 untuk kemudian di-*dribble*/digiring dengan cepat menuju kotak *finish* (kotak ke-3), bola harus benar-benar berhenti di dalam kotak
- 5) Catatan
- Stop-watch* dihidupkan setelah perkenaan kaki dengan bola yang pertama kali
 - Setiap kesalahan yang dilakukan oleh testi harus diulang/dimulai dari tempat terjadinya kesalahan, *stop watch* tetap berjalan.
 - Setiap testi diberi kesempatan 2 kali kesempatan
 - Pelaksanaan tes kecakapan ini, diukur dengan waktu jadi harus dilakukan dengan cepat dan cermat.
 - Penskoran: mencatat waktu pelaksanaan dari star hingga *finish* dalam satuan detik (dicatat hingga 2 bilangan di belakang koma).
- 6) Skala Penilaian

Skala penilaian untuk mengetahui tingkat kecakapan bermain sepak bola bagi siswa kelompok umur 13-15 tahun sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skala Penilaian Keterampilan Bermain Sepak Bola

No.	Skala Penilaian	Waktu Tempuh
1	Sangat Baik	< 34,81 detik
2	Baik	40,78 – 34,81
3	Cukup	46,76 – 40,79
4	Kurang	52,73 – 46,77
5	Kurang Sekali	> 52,73 detik

(Sumber: Irianto, 2010, hlm.152-156)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Hadi (2011) menyatakan bahwa dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan non statistik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik yang menurut Hadi, bahwa analisis statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk menyimpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentase pencapaian yang

selanjutnya diinterpretasikan Frekuensi Ideal dengan kalimat. Menurut Sudijono (2019) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Responden (siswa)

Uji normalitas data

Menguji normalitas data dari setiap tes melalui penghitungan statistik χ^2 (*Chi-kuadrat*), rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = *Chi-kuadrat* (lambang yang menyatakan nilai normalitas)

O_i = frekuensi nyata atau nilai observasi/pengamatan

E_i = frekuensi teoretik atau ekspektasi, yaitu luas kelas interval dikalikan dengan jumlah sampel (n).

Uji hipotesis data

Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji kesamaan dua rata-rata uji satu pihak (uji t'), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria penerimaan hipotesis adalah terima hipotesis (H_0) jika $-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} < t' <$

$\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$ dan tolak dalam hal lainnya, dimana $w_1 = \frac{S_1^2}{n_1}$, $w_2 = \frac{S_2^2}{n_2}$, $t_1 = t(1$

$-\alpha)(n_1 - 1)$, dan $t_2 = t(1 - \alpha)(n_2 - 1)$.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Sebuah penelitian akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, jika penelitian tersebut dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Oleh karena itu, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal, maka peneliti menyusun langkah-langkah tahap penelitian secara sistematis, sebagai berikut:

1) Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memilih dan menentukan lokasi penelitian yang bertujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian dengan objek atau tempat penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran. Kemudian setelah ditetapkan lokasi yang akan menjadi objek penelitian, tahap berikutnya adalah pra penelitian dengan melakukan perizinan pra penelitian terlebih dahulu. Setelah perizinan pra penelitian disetujui SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan pelatih SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran. Pada waktu itu, peneliti memulai wawancara dengan memperkenalkan identitas serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti.

2) Tahap Penyusunan Instrumen

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penyusunan instrumen setelah mendapat persetujuan proposal dari kedua pembimbing skripsi. Peneliti menyusun instrumen penelitian, yang ditunjukkan untuk menilai para siswa yang menjadi objek penelitian. Dengan adanya kuesioner, peneliti berharap data yang diperoleh akan lengkap dan akurat karena selain didapat hasil data berupa angka-angka yang sifatnya pasti juga diharapkan akan didapat data yang lebih akurat.

3) Tahap Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pra penelitian, kemudian menempuh prosedur perizinan untuk penelitian. Pada tahap berikutnya, peneliti memulai untuk terjun ke lapangan dalam rangka memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini

